

PENGARUH PENDAPATAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF GURU SMK NEGERI 1 SEKADAU**Fitria Elvi¹, Dewi Sara², Anjelina Ariska³, Maria Fransiska⁴, Emelda Lola Viana⁵**Institut Teknologi Keling Kumang^{1,2,3,4,5}

INFO ARTIKEL

*Riwayat Artikel:**Received : Mei 27th, 2024**Revised : Juni 5th, 2024**Accepted : Juni 10th, 2024***Keywords:***Income**Lifestyle**Consumptive Behavior**SMK Negeri 1 Sekadau***Kata Kunci:**

Pendapatan

Gaya Hidup

Perilaku Konsumtif

SMK Negeri 1 Sekadau

ABSTRACT

*Income is a cash inflow from the results of a job we do, in the form of money or goods. In economics, lifestyle is defined as a person's behavior in spending or using his money. Consumptive behavior is a person's actions in using or consuming goods and services excessively. The author conducted a study at SMK NEGERI 1 Sekadau and made the entire population who are teachers as a sample with the title The Effect of Income and Lifestyle on the Consumptive Behavior of Teachers at SMK Negeri 1 Sekadau. This study aims to determine how the influence of income and lifestyle of teachers on their consumptive behavior. The method used in this study is quantitative, namely with the SPSS Statistics 27 analysis tool. From the results of the study, it can be seen that income and lifestyle have a significant effect on the consumptive behavior of teachers. Cronbach's Alpha normality test result is $0.637 > 0.60$. The result of the *f* test is $0.033 < 0.05$ which indicates that this test is of significant value. The result of the constant *t* test is 0.686 with a regression coefficient of variable *XI* of 0.31 and variable *X2* of 0.486 . The normality test result is $0.818 > 0.05$.*

ABSTRAK

Pendapatan merupakan arus kas masuk dari hasil suatu pekerjaan yang kita lakukan, berupa uang atau pun barang. Dalam ilmu ekonomi gaya hidup didefinisikan sebagai perilaku seseorang dalam membelanjakan atau menggunakan uangnya. Perilaku konsumtif adalah tindakan seseorang dalam menggunakan atau mengonsumsi barang dan jasa secara berlebihan. Penulis melakukan penelitian di SMK NEGERI 1 Sekadau dan menjadikan seluruh populasi yang merupakan guru sebagai sampel dengan judul Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif guru di SMK Negeri 1 Sekadau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan dan gaya hidup para guru terhadap perilaku konsumtifnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini

adalah kuantitatif, yaitu dengan alat analisis SPSS *Statistics* 27. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pendapatan dan gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif para guru. Hasil uji normalitas Cronbach's Alpha 0,637 > 0,60. Hasil uji f bernilai 0,033 < 0,05 yang menunjukkan bahwa uji ini bernilai signifikan. Hasil uji t constanta bernilai 0,686 dengan koefisien regresi variabel X1 sebesar 0,31 dan variabel X2 sebesar 0,486. Hasil uji normalitas 0,818 > 0,05.

© Published Year, LPPM STIE Indonesia Pontianak

*Corresponding author :

Address : Sekadau ITKK

E-mail : fitria.elvi@gmail.com

PENDAHULUAN

Di era globalisasi sekarang ini, berbagai bidang seperti ekonomi, teknologi, industri dan sebagainya telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Adanya kemajuan ini tentunya akan memudahkan masyarakat dalam melakukan sesuatu seperti di bidang ekonomi, masyarakat tidak lagi kesulitan dalam mencari produk atau barang yang akan dibutuhkannya. Hal tersebut dikarenakan semakin tingginya tingkat produksi dan peredaran produk barang dan jasa yang ditawarkan kepada masyarakat. Banyaknya barang dan jasa yang ada di pasaran tentunya akan memengaruhi sikap individu terhadap pembelian dan pemakaian barang. Pembelian dan pemakaian suatu barang terkadang bukan lagi untuk memenuhi kebutuhan, melainkan didorong karena adanya faktor keinginan yang kurang berguna, seperti mengikuti tren dan gengsi, sehingga hal tersebut secara langsung maupun tidak langsung menyebabkan daya beli dan sikap konsumtif meningkat.

Menurut KBBI pendapatan adalah hasil kerja berupa uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba. Pendapatan merupakan imbalan dari hasil suatu usaha yang di lakukan berupa gaji, tunjangan dan sebagainya. Menurut KBBI gaya hidup berarti pola tingkah laku sehari-hari golongan manusia di dalam masyarakat. gaya hidup merupakan perilaku seseorang yang tergantung pada zaman atau keinginan hidupnya. Gaya hidup juga merupakan cara seseorang dalam mengekspresikan diri dalam aktivitas sehari-hari. Menurut KBBI konsumtif adalah kata sifat yang artinya hanya mengonsumsi, hanya memakai, dan tidak menghasilkan sendiri, sedangkan perilaku konsumtif adalah sering membelanjakan uang tanpa pertimbangan yang baik dan matang. Perilaku konsumtif merupakan perilaku berlebihan dalam membelanjakan uangnya atau dalam kata lain membeli barang yang seharusnya tidak dibutuhkan.

Pendapatan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif karena semakin tinggi pendapatan maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumtif. Dalam kehidupan sehari-hari tentunya kita tidak pernah terlepas dari gaya hidup, gaya hidup seseorang dapat di pengaruhi oleh pendapatan yang dimiliki orang tersebut.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pengertian Pendapatan

Menurut Sochib (2018) pendapatan adalah aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang atau jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu.

Pengertian Gaya Hidup

Menurut Setiadi (2019) gaya hidup didefinisikan sebagai cara hidup yang bagaimana seseorang menghabiskan waktu mereka, apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia sekitarnya.

Pengertian Perilaku Konsumtif

Menurut Solihat dan Arnasik (2018) perilaku konsumtif adalah kegiatan menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa tidak berdasarkan kebutuhan melainkan faktor gengsi. Pendapatan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif karena semakin tinggi pendapatan maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumtif. Dalam kehidupan sehari-hari tentunya kita tidak pernah terlepas dari gaya hidup, gaya hidup seseorang dapat dipengaruhi oleh pendapatan yang dimiliki orang tersebut. Jika pendapatan yang diperoleh orang tersebut banyak maka orang tersebut mampu membeli barang-barang mewah yang diinginkan, sebaliknya jika dibandingkan orang yang memiliki pendapatan yang relatif rendah. Sehingga pendapatan yang dimiliki dapat memenuhi gaya hidup orang tersebut atau tidak, dari pembelian barang-barang tersebut terjadilah perilaku konsumtif. Pendapatan mempengaruhi gaya hidup seseorang, di mana semakin tinggi pendapatan, semakin banyak pula jumlah barang dan jasa yang dibutuhkan.

Hipotesis

Menurut Johnson (2019) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan suatu penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis adalah sebuah prediksi atau tebakan terpelajar, pernyataan formal prediksi peneliti tentang hubungan yang ada di antara variabel yang diteliti. Hipotesis merupakan dugaan sementara berupa pernyataan tentang hubungan antar variabel yang menjadi bahan penelitian. Berdasarkan kajian teoritis di atas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Ho : variabel independen (Pendapatan dan Gaya Hidup) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Perilaku Konsumtif).

H1 : variabel independen (Pendapatan dan Gaya Hidup) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Perilaku Konsumtif)

METODA PENELITIAN

Sifat Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif, yaitu mengumpulkan data dengan cara penyebaran kuesioner yang kemudian dilakukan uji dengan statistik deskriptif untuk mengukur valid tidaknya suatu data yang sudah di kumpulkan dan mengetahui hubungan setiap variabel.

Variabel Pengamatan

Menurut Sugiyono (2018) yang dimaksud dengan variabel adalah sesuatu yang bentuknya ditentukan oleh peneliti yang akan diteliti sehingga diperoleh statistik tentangnya, kemudian diambil kesimpulannya.

Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2019) populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari para guru di SMK NEGERI 1 Sekadau yang memenuhi karakteristik sampel penelitian.

Instrumen Dan Cara Pengumpulan Data

Data-data yang nantinya akan dianalisis dan ditarik kesimpulan, dikumpulkan dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian kepustakaan (*library research*) adalah data yang digunakan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari literatur, artikel, dan berbagai sumber lain yang berhubungan

dengan masalah penelitian.

2. Lapangan yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu para guru di SMK NEGERI 1 Sekadau yang memenuhi karakteristik sampel penelitian.
3. Data Primer di ambil langsung tanpa perantara seperti data hasil survei, dan kuesioner terhadap responden.

Uji Data

Uji Validitas

Menurut Gozali (2018) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner dengan syarat jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang di ukur oleh kuesioner tersebut. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan suatu data dalam penelitian ini adalah kuesioner, yang terlebih dahulu sudah dilakukan uji coba untuk menguji validitas. Untuk menentukan instrumen valid atau tidak adalah dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05, maka instrumen dikatakan valid
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid

Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2015) reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama.

Uji Normalitas

Menurut Siregar (2021) Uji Normalitas bermaksud untuk menguji pada bentuk regresi, variabel *intervening* mempunyai distribusi normal/baik ataupun tidak.

Analisis Linier Berganda

Pada analisis regresi linier berganda, data yang digunakan biasanya bersifat interval atau rasio. Dikutip dari buku analisis regresi : teori dan aplikasi dengan R karya Achmad Efendi,dkk, berikut rumus persamaannya :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Di mana :

Y : Perilaku Konsumtif

a : Konstanta

X₁ : Pendapatan

X₂ : Gaya Hidup

b₁, b₂ : Koefisien regresi

e : Standar eror

Pengujian Hipotesis

Uji f

Menurut Ghozali (2012) dasar pengambilan keputusan uji f dilakukan dengan dua cara, yaitu :

1. Dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}
H₀ diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$
H₀ ditolak $F_{hitung} > F_{tabel}$
2. Dengan berdasarkan angka signifikan
H₀ diterima jika angka signifikan $> 0,05$
H₀ ditolak jika angka signifikan $< 0,05$

Uji t

Menurut Ghozali (2012) dasar pengambilan keputusan uji t dilakukan dengan dua cara, yaitu :

1. Dengan membandingkan T_{hitung} dan T_{tabel}
 - H₀ diterima jika $T_{hitung} < T_{tabel}$
 - H₀ ditolak jika $T_{hitung} > T_{tabel}$
2. Dengan menggunakan angka signifikansi
 - H₀ di terima jika angka signifikan $> 0,05$
 - H₀ di tolak jika angka signifikan $< 0,05$

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residul memiliki distribusi normal .

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Lokasi pengamatan

Pengamatan yang dilakukan oleh penulis adalah dalam bentuk studi kasus bertempat di SMK NEGERI 1 Sekadau yang beralamat di Jalan Merdeka Timur Km 6 Kecamatan Sekadau Hilir, Kabupaten Sekadau, Kalimantan Barat dan tempat pengamatan tersebut dipilih dengan pertimbangan bahwa baik data maupun informasi yang dibutuhkan mudah diperoleh serta relevan dengan pokok permasalahan yang menjadi objek pokok pengamatan.

Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian studi lapangan yang dilakukan di SMK NEGERI 1 Sekadau dengan menggunakan statistik deskriptif yang meliputi data peneliti berupa gambaran umum responden, jumlah populasi dan sampel serta variabel penelitian yang digunakan.

Deskriptif Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang diberikan kepada seluruh guru yang mengajar di SMK NEGERI 1 Sekadau.

Karakteristik Responden

Sampel yang di ambil adalah keseluruhan populasi yang merupakan guru di SMK Negeri 1 Sekadau, berjumlah 30 orang.

Tabel 1 Demografi Responden

Karakteristik responden	Rentan	Jumlah	Presentase
Usia	21 > 30 Tahun	7	23%
	31>40 Tahun	9	30%
	41>50 Tahun	8	27%
	51>60 Tahun	6	20%
Pengalaman bekerja	>1 s.d 5 Tahun	8	27%
	>5 s.d 10 Tahun	9	30%
	>10 Tahun	13	43%
Jenis kelamin	Laki-laki	15	50%
	Perempuan	15	50%

Hasil uji validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Dalam uji validitas, jika r hitung lebih besar dari r tabel maka data tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka dinyatakan

tidak valid. Dalam penelitian ini digunakan sampel sebanyak 30 dan r tabelnya adalah 0,3610. Berikut penjabaran hasil uji validitas dari seluruh variabel.

Tabel 2 Uji Validitas

Pernyataan	R hitung	R tabel	Validasi
X _{1.1}	0,736	0,3610	VALID
X _{1.2}	0,689	0,3610	VALID
X _{1.3}	0,708	0,3610	VALID
X _{1.4}	0,402	0,3610	VALID
X _{2.1}	0,732	0,3610	VALID
X _{2.2}	0,799	0,3610	VALID
X _{2.3}	0,781	0,3610	VALID
X _{2.4}	0,732	0,3610	VALID
Y _{.1}	0,487	0,3610	VALID
Y _{.2}	0,614	0,3610	VALID
Y _{.3}	0,532	0,3610	VALID
Y _{.4}	0,543	0,3610	VALID

Uji Reliabilitas

Sebuah pernyataan dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60 dan apabila nilai Cronbach's Alpha < 0,60 pernyataan tersebut di nyatakan tidak reliabel.

Tabel 3 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,637	12

Dari hasil uji reliabilitas data berdasarkan 12 pernyataan di nyatakan reliabel karena nilai Cronbachs Alpha 0,637 lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa 12 item pernyataan dalam setiap variabel saling berkorelasi dengan dan mengukur semua variabel dengan baik.

Uji Normalitas

Sebuah data dapat dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi >0,05 sedangkan jika <0,05 data di anggap tidak normal.

Tabel 4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	30

Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,27368173
Most Extreme Differences	Absolute		,086
	Positive		,047
	Negative		-,086
Test Statistic			,086
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		,818
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,808
		Upper Bound	,828

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan 0,818 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tersebar atau berdistribusi secara normal. Sesuai dengan teori dari Saefal (2014) menyatakan bahwa uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu data yang perlu diketahui karena berkaitan dengan pemilihan uji statistik yang tepat.

Uji f

Tabel 5 uji f

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,622	2	,311	3,863	,033 ^b
	Residual	2,172	27	,080		
	Total	2,794	29			

- a. Dependent Variable: PERILAKU KONSUMTIF
- b. Predictors: (Constant), GAYA HIDUP, PENDAPATAN

Dari hasil uji f diperoleh nilai signifikansi 0,033 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 yang menunjukkan bahwa uji f bernilai signifikan dan berdasarkan data tersebut di nyatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan dan gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif, dengan kata lain variabel-variabel ini memberikan kontribusi secara bersama-sama dalam mempengaruhi perilaku konsumtif. Secara keseluruhan pendapatan cukup untuk memenuhi perilaku konsumtif, hal ini dapat di lihat dari hasil penelitian bahwa pendapatan yang diterima selalu rutin setiap bulannya serta para guru juga bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Uji t

**Tabel 6 Uji t
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,686	,719		,955	,348
	PENDAPATAN	,301	,154	,449	1,960	,060
	GAYA HIDUP	,486	,175	,637	2,777	,010

a. Dependent Variable: PERILAKU KONSUMTIF

Pada tabel dapat di lihat hasil regresi untuk nilai constanta bernilai 0,686 dengan koefisien regresi variabel Pendapatan (X_1) sebesar 0,301 dan diperoleh persamaan regresi, yaitu :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0,686 + 0,301X$$

Hasil regresi untuk nilai constanta bernilai 0,686 dengan koefisien regresi variabel Gaya Hidup (X_2) sebesar 0,486 dan diperoleh persamaan regresi, yaitu :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0,686 + 0,486X$$

Dari hasil uji t di atas variabel pendapatan dinyatakan tidak signifikan karena nilai 0,060 lebih besar dari taraf signifikan 0,05, serta ada kemungkinan pendapatan yang diperoleh hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok dan pekerjaan sebagai guru merupakan sumber pendapatan satu-satunya, sehingga perilaku konsumtif akan barang yang di inginkan tidak terpenuhi. Sedangkan gaya hidup dinyatakan signifikan karena nilai 0,010 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Hal ini dapat di lihat dari hasil penelitian bahwa para guru cenderung bekerja lebih keras guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Ketika pendapatan cukup untuk memenuhi Gaya hidup tentunya perilaku konsumtif juga terjadi.

Model Summary

Tabel 7 Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,472 ^a	,222	,165	,284

a. Predictors: (Constant), GAYA HIDUP, PENDAPATAN

b. Dependent Variable: PERILAKU KONSUMTIF

Berdasarkan tabel di atas diketahui korelasi R bernilai 0.472 yang berarti bahwa variabel pendapatan (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) memiliki pengaruh yang positif terhadap Perilaku Konsumtif (Y). Selanjutnya koefisien ditermasi diperoleh R Squer sebesar 0,222 hal ini menunjukkan bahwa variabel Y di pengaruhi oleh variabel X_1 dan X_2 . Variabel X_1 dan X_2 mempengaruhi sebesar 22,2% sedangkan sisanya 77,8 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Korelasi Antar Variabel

Correlations

		PENDAPATAN	GAYA HIDUP	PERILAKU KONSUMTIF
PENDAPATAN	Pearson Correlation	1	-,607**	-,112
	Sig. (2-tailed)		,000	,554
	N	30	30	30
GAYA HIDUP	Pearson Correlation	-,607**	1	,335
	Sig. (2-tailed)	,000		,070

	N	30	30	30
PERILAKU	Pearson Correlation	-,112	,335	1
KONSUTIF	Sig. (2-tailed)	,554	,070	
	N	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil tabel diketahui bahwa Pendapatan tidak mencukupi untuk memenuhi gaya hidup dan perilaku konsumtif karena pekerjaan sebagai guru SMK Negeri 1 SEKADAU menjadi sumber pendapatan satu-satunya, dan di ketahui bahwa korelasi -0,112 ada di range 0,00-0,199 yang artinya keeratan hubungan antara pendapatan dan perilaku konsumtif tergolong sangat rendah. Dari tabel diketahui bahwa Pendapatan tidak mengalami peningkatan sehingga tidak ada keterkaitan antar variabel gaya hidup dan perilaku konsumtifnya, dan diketahui bahwa korelasi 0,335 ada di range 0,20-0,399 yang artinya ke eretan hubungan antar variabel gaya hidup dan perilaku konsumtif tergolong rendah. Dari tabel diketahui bahwa Pendapatan tidak mempengaruhi perilaku konsumtif karena lebih banyak digunakan untuk keperluan pokok, dan diketahui bahwa korelasi 0,1 berada di range 0,00-0,199 yang artinya keeratan hubungan antara pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif tergolong sangat rendah,

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,999	Sangat Kuat
1,000	Sempurna

Sumber : Sugiyono (2018)

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif guru di SMK Negeri 1 Sekadau, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif para guru di SMK Negeri 1 Sekadau. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian di mana semakin tinggi pendapatan yang diperoleh maka akan semakin tinggi pula tingkat perilaku konsumtifnya.
2. Gaya hidup memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap perilaku konsumtif para guru di SMK Negeri 1 Sekadau sesuai dengan hasil penelitian di mana semakin tinggi gaya hidup maka semakin tinggi pula perilaku konsumtifnya.
3. Pendapatan dan gaya hidup secara bersama-sama memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap perilaku konsumtif, dapat di lihat dari hasil penelitian di mana semakin tinggi pendapatan dan gaya hidup maka semakin tinggi pula perilaku konsumtifnya.

Keterbatasan

Kurangnya sarana penunjang dalam penelitian sehingga pengambilan sampel kurang sempurna serta kurangnya kemampuan responden dalam memahami pernyataan

Saran

Para guru di harapkan mampu mengelola keuangan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan serta tidak terpengaruh oleh gaya hidup di lingkungan sekitar. Dan untuk peneliti selanjutnya di harapkan dapat memperluas objek penelitian serta menambah variabel lain, agar hasil penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam kepada pembaca

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Sopanah, d. (2020). *ISU KONTEMPORER AKUNTANSI PUBLIK*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Elfira Rahmadani, d. (2023). *STATISTIKA PENDIDIKAN*. Padang: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Fachri Firdaus, d. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Aceh: Yayasan Peenerbit Muhammad Zaini.
- Komnag Yoga Ade Candra, d. (2023). *EVENT MARKETING, E-WOM, CITRAMEREK TERHADAP NIATBELI: KONSEP DAN APLIKASI*. Badung: Cv. Intelektual Manifes Media.
- Lubis, M. S. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Marlynda Happy Nurmalta Sari, d. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KEBIDANAN*. Padang: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Mukmin Pohan, d. (2022). Model Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Swasta Di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi*, 1499-1500.

- Mukmin Pohan, d. (2022). Model Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Swasta Di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi*, 1500.
- Rifkhan. (2023). *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel dan KUESIONER*. Indramayu: CV Adanu Abimata.
- Sahat Simbolon, d. (2023). *Korelasi Kemampuan Kerja, Kepemimpinan Transformasional Dan Lingkungan Kerja*. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media.
- Slamet Riyanto, d. (2022). *Metode Riset Penelitian Kesehatan dan Sains*. Yogyakarta : CV BUDI UTAMA.
- Uswatun Khasanah, d. (2022). *AKUNTANSI PAJAK*. Sumatera Barat: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Wiwin Yuliani, d. (2023). *Metode Penelitian Bagi Pemula*. Bandung: WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG.
- Yuliana, d. (2023). *STATISTIK*. Sumatera: CV. AZKA PUSTAKA.